

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang tahun 2019 ini sudah banyak perusahaan tanah air yang melakukan merger, bahkan bisa disebut dengan mega merger sebagai langkah ekspansi bisnis karena berkembangnya dunia bisnis di era globalisasi yang disertai dengan perkembangan dunia teknologi dan komunikasi yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan ketat disetiap perusahaan. Hal ini yang memberikan tekanan pada perusahaan untuk terus berinovasi dan juga membuat strategi supaya tetap bisa bersaing dan mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Perusahaan harus tetap melakukan inovasi dan membuat terobosan-terobosan baru disetiap periode guna bisa tetap menjaga eksistensi dan bersaing dengan para kompetitor.

Banyaknya perusahaan yang melakukan merger terjadi dikarenakan perusahaan mempunyai tujuan dan strategi tertentu. Tujuan utama perusahaan melakukan merger adalah ajang pembuktian diri atas perkembangan (ekspansi) aset dari perusahaan ataupun penjualan sehingga bisa meningkatkan kinerja perusahaan (Utari dkk,2014:280). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari optimalisasi peningkatan nilai dan manfaat yang dirasakan baik, untuk pihak pengambil alih dan yang diambil alih dan keterkaitan dengan optimalnya aktivitas operasional yang menuju pada meningkatnya output dan outcome dari implementasi konsep economic of scale (Kamaludin dkk, 2015:44).

Hal yang harus dilihat dalam melakukan merger yaitu adanya pengambilan keputusan yang matang. Keputusan melakukan merger terkadang tidak terlepas dari masalah, bisa saja

dengan biaya yang mahal, perusahaan tidak mendapatkan hasil seperti yang telah direncanakan (Mamduh, 2016:674).

Perusahaan seharusnya bisa menentukan strategi yang bermanfaat atau tepat sasaran agar dapat dipergunakan untuk jangka yang panjang. Strategi yang tepat pastinya dapat meningkatkan kualitas serta memperbesar kesempatan perusahaan untuk bertahan lebih lama, tapi jika perusahaan salah dalam menentukan strategi tentunya akan dapat berdampak tidak baik untuk keberlangsungan sebuah perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu pemilihan strategi di tingkat perusahaan (corporate strategy) tidak bisa dilepaskan dari keputusan strategik yang harus dipilihnya. Keputusan strategik secara garis besar terdiri dari keputusan deviden, investasi, dan pembiayaan, salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan perusahaan ialah merger.

Merger sendiri merupakan penggabungan usaha dimana aset dan kewajiban diambil alih dan digabungkan dengan aset dan kewajiban yang mengambil alih tanpa menambah komponen organisasi. Pelaporan keuangan dibuat berdasarkan struktur organisasi yang lama yaitu perusahaan yang mengambil alih (Richard E.Baker,2010). Keputusan melakukan merger pastinya akan memberikan dampak yang signifikan dalam memperbaiki keadaan dan kinerja perusahaan, karena penggabungan perusahaan satu dengan lainnya akan mendukung kondisi perusahaan itu sendiri, selain dapat memperkuat posisi dan kondisi keuangan perusahaan tentunya keputusan merger ini diharapkan dapat membawa keuntungan yang dapat memberikan efek positif untuk keberlangsungan perusahaan.

Perubahan-perubahan setelah melakukan aktivitas merger ini dapat tercermin dalam kondisi finansial perusahaan. Jika kondisi finansial perusahaan setelah melakukan merger dan

menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah tepat. Namun jikasebaliknya terjadi, maka keputusan melakukan merger kurang tepat. Untuk menilai bagaimana keberhasilan merger dan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi terutama kinerja keuangan

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat atau diukur menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Operating Profit Margin (OPM)*.

Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat keamanan jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar (Riyanto, 2011).

Debt to equity ratio atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, S.E., M.si. 2015).

Return on equity digunakan dalam mengukur laba bersih yang sudah dikurangi dengan modal sendiri (Kasmir, 2013:204).

Return on asset digunakan untuk mengukur keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah aset dalam perusahaan (Hery, 2016:144).

Operating Profit Margin (OPM) digunakan untuk mengukur berapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Operating Profit Margin* mengukur presentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.

Berdasarkan kutipan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut untuk membuktikan apakah merger dan akuisisi benar benar memiliki pengaruh yang besar atau tidak, penelitian berjudul " **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sesudah Merger Terhadap Harga Saham**

(STUDI PADA PERUSAHAAN MERGER SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2019) "

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh ROA terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 2) Bagaimana pengaruh ROE terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 3) Bagaimana pengaruh CR terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 4) Bagaimana pengaruh DER terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 5) Bagaimana pengaruh OPM terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis pengaruh ROA terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 2) Menganalisis pengaruh ROE terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 3) Menganalisis pengaruh CR terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 4) Menganalisis pengaruh DER terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??
- 5) Menganalisis pengaruh DER terhadap Harga saham pada perusahaan yang melakukan merger periode 2016??

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang akan datang dan pihak pihak yang membutuhkan

sebagai bahan atau rujukan dalam penelitian yang membahas atau menyangkut tentang Merger..

2) Manfaat Praktis

Bagi Penulis diharapkan dapat dipakai sebagai sarana menambah pengetahuan tentang merger serta pemasalahan yang ada didalamnya dan dapat menambah atau melengkapi data-data dari penelitian terdahulu.

